

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan variabel makroekonomi terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2014–2024 dengan menggunakan pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL). Variabel independen yang digunakan meliputi SBSN, jumlah uang beredar (M2), suku bunga, dan inflasi, sedangkan PDB sebagai variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk time series triwulanan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Kementerian Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang SBSN dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB, sementara M2 dan inflasi tidak berpengaruh signifikan. Dalam jangka pendek, SBSN dan M2 menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, suku bunga berpengaruh negatif pada lag tertentu, dan inflasi berpengaruh negatif pada lag tertentu. Nilai Error Correction Term (ECT) yang negatif dan signifikan menunjukkan adanya mekanisme penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh instrumen keuangan syariah dan variabel makroekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi bersifat dinamis dan melibatkan efek keterlambatan dalam proses transmisi kebijakan ekonomi.

Kata kunci: SBSN, PDB, ARDL, variabel makroekonomi, transmisi kebijakan moneter